

ABSTRAK

Serlin Lauha. 2015. Penggunaan Media Gambar Berseri dalam Pembelajaran Keterampilan Berbicara pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Tilamuta. Skripsi. Gorontalo. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Sastra dan Budaya Universitas Negeri Gorontalo. Pembimbing I Prof. Dr. Hj. Sayama Malabar, M.Pd dan pembimbing 2 Dr. Sance A. Lamusu, M. Hum

Salah satu unsur yang sangat penting dalam pembelajaran adalah media. Penggunaan media dalam proses pembelajaran memperlancar interaksi antara guru dan siswa, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, sehingga pembelajaran lebih efektif dan efisien. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penggunaan media gambar berseri dalam pembelajaran keterampilan berbicara pada siswa kelas VII SMP Negeri 2 Tilamuta.

Metode yang digunakan adalah metode deskriptif. Data penelitian dikumpulkan melalui teknik observasi dan wawancara. Data yang terkumpul dianalisis dengan cara menyalin data hasil observasi, membuat narasi, menganalisis, serta menyimpulkan. Teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teori tentang media pembelajaran (Azhar Arsyad) dan teori keterampilan berbicara (Henry Guntur Tarigan)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) penggunaan media gambar berseri ditampilkan pada kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir. Penggunaan media gambar berseri dalam pembelajaran keterampilan berbicara dilaksanakan pada kegiatan awal, kegiatan inti, kegiatan akhir. Pada kegiatan awal, dilaksanakan pada kegiatan apersepsi dengan cara guru mengajukan pertanyaan untuk menggali informasi yang terdapat dalam gambar tersebut. Pada kegiatan inti dilaksanakan untuk melatih siswa merangkai kalimat-kalimat menjadi cerita yang berurut. Pada kegiatan akhir pembelajaran, dilaksanakan pada kegiatan tindak lanjut (berupa PR) untuk mempermantap materi pembelajaran yang diberikan di kelas. (2) Faktor yang mempengaruhi penggunaan media gambar berseri antara lain, minimnya gambar berseri di sekolah, kurangnya waktu untuk setiap materi, tuntutan beban guru mengajar dalam setiap minggu. (3) Solusinya perlu kreatifitas guru dan peran sekolah dalam menyiapkan media yang sesuai dengan karakteristik materi pembelajaran..

Simpulannya, penggunaan media gambar berseri dalam pembelajaran keterampilan berbicara dapat membuat suasana kelas lebih menyenangkan, siswa lebih aktif selama proses pembelajaran, dan mempermudah siswa bercerita dengan urutan yang tepat, namun guru masih mengalami kendala.

Kata-kata Kunci: penggunaan, media gambar berseri, keterampilan berbicara

PERSETUJUAN PEMBIMBING

**SKRIPSI YANG BERJUDUL
PENGUNAAN MEDIA GAMBAR BERSERI DALAM PEMBELAJARAN
KETERAMPILAN BERBICARA PADA SISWA KELAS VII SMP NEGERI 2
TILAMUTA TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

**OLEH
SERLIN LAUHA
NIM 311 411 061**

telah Diperiksa dan Disetujui untuk Diuji

Pembimbing I,

**Prof. Dr. Hj. Sayama Malabar, M.Pd
NIP 19600729 198603 2 002**

Pembimbing II,

**Dr. Sance A. Lamusu, M.Hum
NIP 19630803 198903 2 002**

Mengetahui:

Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia,

**Prof. Dr. Supriyada, M.Pd
NIP 19680806 199702 1 002**

LEMBAR PENGESAHAN

**PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR BERSERI DALAM PEMBELAJARAN
KETERAMPILAN BERBICARA PADA SISWA KELAS VII SMP NEGERI 2
TILAMUTA TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

**OLEH
SERLIN LAUHA
NIM 311 411 061**

Telah dipertahankan di depan dewan penguji

**Hari/Tanggal : Jumat, 18 Desember 2015
Waktu : 09.00 – 10.00 WITA**

Penguji

1. Dr. Muslimin, S.Pd, M.Pd

1.

2. Dr. Dakia N. Djou, M.Hum

2.

3. Prof. Dr. Sayama Malabar, M.Pd

3.

4. Dr. Sance A. Lamusu, M.Hum

4.

**Gorontalo, 18 Desember 2015
DEKAN
FAKULTAS SASTRA DAN BUDAYA
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO**

**Dr. H. Harto Malik, M.Hum
NIP 19661004 1993031010**